

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel yang berbeda dengan rumus-rumus statistik dan memperoleh data utama⁶⁵, mengenai sertifikasi dan kinerja guru yang diperoleh dari wawancara dan sebaran angket, selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dengan tujuan untuk memperjelas hasil uji hipotesis.

B. Variabel Penelitian

Menurut S. Margono variabel didefinisikan sebagai konsep yang mempunyai variasi nilai⁶⁶. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini diasumsikan terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel eksperimen yaitu variabel yang diselidiki sepenuhnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kinerja guru.

⁶⁵ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 78

⁶⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori – A*, (Malang :Bumi Aksara,2005) 144

2. Variabel terikat yaitu variabel yang diramalkan akan timbul karena dalam hubungan yang fungsional atau sebagai pengaruh dalam variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pengaruh sertifikasi.

C. Hipotesis

Hipotesis mempunyai fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau *research question*. Walaupun hal ini tidak mutlak, hipotesis pada umumnya sama banyaknya dengan jumlah rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam rencana penelitian. Yang terpenting adalah bahwa dengan dirumuskannya hipotesis, rumusan masalah yang direncanakan dapat dicakup dalam penelitian yang hendak dilakukan⁶⁷.

Akan tetapi pada umumnya hipotesis digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel yaitu independent variabel (X) adalah pengaruh sertifikasi dan independent variabel (Y) adalah kinerja guru.

Tujuan peneliti mengajukan hipotesis adalah agar dalam kegiatan penelitian ini, perhatian peneliti akan terfokus hanya pada informasi atau data yang diperlukan bagi pengujian hipotesis. Dalam hal penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

⁶⁷ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. II (Bandung: Alfabeta, 2011), 76

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis alternatif (Ha) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain⁶⁸. Oleh sebab itu hipotesis alternatif pada penelitian ini adalah “*Ada pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru*”, guru yang telah bersertifikasi maka kinerja guru tersebut semakin tinggi atau bagus.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

Hipotesis nihil (Ho) tidak lain adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan atau tidak ada hubungan antara variabel yang ada dalam penelitian⁶⁹.

Oleh sebab itu, rumusan hipotesis nihil pada penelitian ini adalah: “*Tidak ada hubungan sertifikasi dengan kinerja guru*” artinya melaksanakan atau tidak melaksanakan sertifikasi sama sekali tidak ada pengaruhnya dengan kinerja guru.

⁶⁸ Nurul Z, *Metodologi Penelitian S dan Pendidikan T – A*, 163.

⁶⁹ Hamid D, *Metode Penelitian P*, 78.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁷⁰. Dengan demikian dapat diketahui bahwa, populasi dalam penelitian ini adalah semua guru atau pendidik di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya baik yang telah bersertifikasi maupun yang belum bersertifikasi.

Berdasarkan jumlah subjek yang ada di populasi jika lebih dari 100 orang, maka peneliti akan menggunakan sebagian sampel dalam penelitian ini. Adapun mengenai jumlah sampel yang akan diambil, Suharsimi Arikunto memberikan ancer-ancer, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, jika subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih⁷¹.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. XX (Bandung: ALFABETA, 2014), 117.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta,2002),112.

2. Sampel

Sampel sering didefinisikan sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu⁷². Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)⁷³.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan populasi sebagai sampel dalam penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini meliputi semua jumlah guru di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya jika jumlah guru lebih dari 100 dan jika kurang maka diambil semuanya.

Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan subjek penelitian karena disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Penelitian ini berjenis populasi sehingga subjek penelitian mencakup seluruh guru di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya.

⁷² Nurul Z, *Metodologi Penelitian S dan Pendidikan T-A*, 119.

⁷³ Suharsimi A, *Prosedur P suatu P P*, 181.

Alasan penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya, karena sekolah ini memiliki guru atau tenaga pendidik yang bersertifikasi maupun yang belum bersertifikasi.

Dalam penelitian ini penulis menentukan karakter responden, penentuan karakter ini dimaksudkan untuk memfokuskan arah penelitian, sehingga apabila responden tidak memenuhi karakter yang ditentukan maka dinyatakan gugur dalam penentuan subyek penelitian. Adapun karakter subyek penelitian yang harus dipenuhi oleh responden sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai guru atau tenaga pendidik di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya.
- b. Telah menempuh program sertifikasi.
- c. Belum menempuh program sertifikasi.
- d. Responden mengembalikan hasil jawaban angket sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁷⁴. Dan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang semuanya merupakan guru di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode P P (Pendekatan K, K, dan R&D)*, 124.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis pada penelitian ini adalah jenis korelasi yaitu hubungan timbal balik. Jenis korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang ada dalam penelitian.

Adapun sumber data untuk memperkuat dalam mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut dapat diambil melalui interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat diasumsikan sebagai berikut⁷⁵:

1. Interview (Wawancara)

Interview atau bisa disebut juga wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan⁷⁶.

⁷⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 215

⁷⁶ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),

Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara secara (*face to face*) yaitu melalui tatap muka. Mula-mula interview meminta waktu terlebih dahulu, kapan dan dimana bisa melakukan wawancara dengan responden, kemudian menanyakan pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan cara ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan valid serta mencakup semua variabel. Metode ini peneliti gunakan untuk mencari data mengenai pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru. Adapun teks wawancara yang diajukan oleh peneliti adalah:

- a. Berapakah jumlah guru yang mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya ?
- b. Apakah Bapak / Ibu guru sudah menempuh program sertifikasi ?
- c. Jika sudah, dengan alasan apa anda mengikuti program sertifikasi ?
- d. Setelah menempuh prgram sertifikasi, apakah terdapat perbedaan kinerja bagi anda seorang pengajar antara setelah bersertifikasi maupun saat sebelum bersertifikasi ?
- e. Jika belum, berkeinginankah anda untuk menempuh program sertifikasi ?
- f. Menurut anda adakah pengaruh kinerja bagi seorang guru yang sudah bersertifikasi maupun yang belum bersertifikasi ?

Dengan adanya wawancara tersebut diharapkan bisa mendapatkan data yang mampu memperkuat kebenaran penelitian ini. Adapun beberapa data yang dapat diperoleh sebagai berikut :

- a. Dapat mengetahui jumlah guru yang telah bersertifikasi maupun yang belum bersertifikasi di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya
- b. Mengetahui seberapa besar minat guru terhadap program sertifikasi di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya
- c. Mengetahui perbedaan kinerja guru yang telah bersertifikasi maupun yang belum bersertifikasi di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁷⁷.

Dengan kata lain metode angket ini merupakan suatu daftar yang tertulis yang berisikan rangkaian pertanyaan yang mengenai suatu hal atau sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban-jawaban dari responden. Adapun angket yang dipakai oleh penulis adalah sebagai berikut :

⁷⁷ Sugiyono, *Metode P P (Pendekatan K, K dan R&D)*, 199.

a. Pengaruh Sertifikasi

Tabel 1.2

NO.	PERTANYAAN	ALTERNATIF	
		JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Apakah sertifikasi mampu meningkatkan kinerja guru tentang pembelajaran ?		
2.	Apakah sertifikasi mampu meningkatkan keterampilan guru ?		
3.	Apakah sertifikasi mampu meningkatkan pengetahuan guru ?		
4.	Apakah sertifikasi mampu memotivasi guru dalam bekerja ?		
5.	Apakah sertifikasi mampu memotivasi guru dalam berprestasi ?		
6.	Apakah sertifikasi dapat membina kepribadian guru ?		
7.	Apakah sertifikasi dapat membantu guru menerapkan kurikulum ?		
8.	Apakah sertifikasi mampu menjadikan guru bekerja secara kreatif ?		
9.	Apakah sertifikasi mampu menjadikan guru bekerja secara objektif ?		
10.	Apakah sertifikasi dapat membantu guru mengevaluasi pembelajaran ?		

b. Kinerja Guru

Tabel 1.3

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN	
		YA	TIDAK
	Pedagogik		
1.	Apakah guru memahami dengan baik ciri – ciri peserta didik ?		
2.	Apakah guru memahami potensi – potensi anak didik ?		
3.	Apakah guru menguasai pendekatan pedagogik dalam permasalahan pembelajaran ?		
	Kepribadian		
4.	Apakah guru memiliki komitmen dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik ?		
5.	Apakah guru memiliki rasa kasih sayang kepada peserta didik tanpa membeda – bedakan ?		
6.	Apakah guru memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan fungsinya sebagai pendidik ?		

	Profesional		
7.	Apakah guru menguasai substansi atau materi atau isi pembelajaran atau mata pelajaran yang menjadi bidang keahlian ?		
8.	Apakah guru menguasai bagaimana menyusun rencana pembelajaran. (seperti : RPP, Silabus, Prota, dan Promes) ?		
	Sosial		
9.	Apakah guru memahami berbagai faktor sosial – kultural dan ekonomi yang berpengaruh terhadap proses pendidikan peserta didik ?		
10.	Apakah guru memahami pentingnya hubungan antara sekolah dengan orang tua dan tokoh masyarakat yang berpengaruh terhadap proses pendidikan peserta didik di sekolah ?		

Angket ini diambil berdasarkan unsur-unsur yang berkaitan dengan sejumlah variabel yang ada dalam penelitian. Dalam angket ini diharapkan juga mampu memperoleh data yang mendukung atas kebenaran dari penelitian ini.

3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan angket. Jika wawancara dan angket identik dengan berkomunikasi dengan responden, maka observasi tidak terbatas pada responden, namun juga melibatkan obyek-obyek alam yang lain.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁷⁸ Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif, maka observasi berperan serta (*participant observation*) dalam proses penyusunan, yaitu peneliti melibatkan diri dengan apa yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan⁷⁹.

Jadi untuk memperoleh data yang lengkap, tajam, dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak, tentang pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru, maka peneliti mencari data langsung dengan turun ke lapangan penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya.

⁷⁸ *Ibid.*, 203.

⁷⁹ *Ibid.*, 204.

Tidak jauh berbeda dengan teknik sebelumnya yakni antara wawancara dan angket, dalam observasi peneliti diharap mampu mendapatkan data yang juga mampu memperkuat penelitian ini. Data tersesebut diantaranya :

- a. Makna program sertifikasi oleh guru di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya
- b. Pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya⁸⁰. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis seperti: letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru, dan karyawan, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam hal dokumentasi peneliti mendapatkan data sebagai berikut :

⁸⁰ Suharsimi A, *Prosedur P Suatu P P*, 200.

- a. Letak geografis SMA Muhammadiyah 1 Surabaya
- b. Sejarah berdiri dan proses perkembangan SMA Muhammadiyah 1 Surabaya
- c. Sarana dan prasarana di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya
- d. Keadaan guru, karyawan dan siswa di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang telah diperoleh, penulis mengkolerasikan dua variabel yang ada yaitu Pengaruh Sertifikasi (Variabel X) dan Kinerja Guru (Variabel Y). Dalam penelitian ini langkah – langkah analisa datanya sebagai berikut :

1. Untuk mengukur Pengaruh Sertifikasi dan Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya digunakan uji statistic prosentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Prosentase
- N = Populasi

- F = Frekuensi⁸¹

2. Untuk menganalisa pengaruhnya digunakan uji statistic *Chi Kwadrat*.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{F_o - F_h}{F_h}$$

3.

Keterangan:

- X^2 = hasil hitungan
- F_o = frekuensi observasi
- F_h = frekuensi harapan⁸².

Pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru dapat diketahui dari hasil interpretasi ” X^2 ”. Nilai “ F_o ” atau frekuensi observasi yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai “ F_h ” atau frekuensi harapan⁸³. Adapun harga chi kuadrat ditetapkan dengan taraf signifikansi 1% dan 5% dengan derajat kebebasannya :

⁸¹ I.B Netra, *Statistik Inferensial*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1974), 17

⁸² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 250.

⁸³ Sabri, L. Hastono. *Statistik Kesehatan*. Edisi Revisi. (Jakarta: Rajawali Pers. 2008), 271

$$Db = (c \times r) - 1$$

Keterangan

- Db = Derajat kebebasan
- c = jumlah baris
- r = jumlah kolom
- 1 = bilangan konstan

3. Selanjutnya untuk menganalisa sejauh mana pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru, digunakan uji statistic kolerasi

$$KK = \frac{\sqrt{X^2}}{X^2 - N}$$

KK : Kolerasi Kontinensi

Semua perhitungan diatas tidaklah lepas dari tabel chi kuadrat, dan tabel kolerasi sebagai berikut :

Tabel 1.4Nilai nilai chi kuadrat⁸⁴**NILAI-NILAI CHI KUADRAT**

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.841	6.635
2	1.386	2.408	3.219	4.605	5.991	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209

⁸⁴ Fathor Rachman Usman, *Panduan Statistika Pendidikan*, (Jogjakarta : Diva Press, 2013), 135

11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638

24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

Tabel 1.5Nilai nilai r Product Moment⁸⁵**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194

⁸⁵ Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015), 465

16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			